BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Sektor *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam modal kerja maka akan meningkatkan laba bersih. Namun beberapa hal yang menyebabkan laba bersih menurun yaitu biaya, penjualan, pendapatan, dan beban pajak. Dan rendahnya modal kerja disebabkan oleh kas, surat-surat berharga dan hutang,. Hal tersebut berimbas pada modal kerja, sehingga laba bersih juga menurun.

2) Perputaran total aset bepengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan Sektor *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016, dimana setiap perputaran total aset maka akan meningkatkan laba bersih. Namun beberapa yang menyebabkan rendahnya perputaran total aset oleh kas dan pendapatan. Hal tersebut berimbas pada perputaran total aset, sehingga laba bersih menjadi menurun.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh modal kerja dan perputaran total aset terhadap laba bersih, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sektor *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016 sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan :

1) Bagi Perusahaan Sektor *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba bersih rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan modal kerja karena kas, surat-surat berharga, pinjaman, hutang, dan penjualan saham sehingga menurunkan modal kerja. Sebaiknya perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan baik dari segi mendapatkan investor maupun menekan jumlah hutang, biaya ataupun beban, sehingga dapat meningkatkan modal kerja serta laba bersih.

2) Bagi Perusahaan Sektor *Property Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba bersih rendah yang disebabkan oleh sedikitnya perolehan perputaran total aset karena biaya, modal, pendapatan, dan hutang sehingga perputaran total aset pun menurun. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus meningkatkan

pendapatan dan menekan jumlah biaya serta perusahaan dapat mengelola aset dengan baik sehingga menghasilkan pendapatan yang akan menambahkan jumlah perputaran total aset serta meningkatkan laba bersh.

b. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan perputaran kas dan modal kerja sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi laba bersih, walaupun dalam penelitian ini modal kerja dan perputaran total aset berpengaruh terhadap laba bersih, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai modal kerja, perputaran total aset dan laba bersih serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu pasar modal, analisis investasi dan portofolio.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel

yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.